

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dunia kerja sangat membutuhkan orang yang bisa berfikir untuk maju, cerdas, inovatif dan mampu berkarya dengan semangat tinggi dalam menghadapi kemajuan jaman. Peran dari sumber daya manusia sendiri mempunyai peran penting dalam suatu organisasi atau perusahaan dalam kondisi saat ini, juga diprioritaskan pada aspek manajerial yang matang dalam pengelolaan organisasi. Berbagai organisasi atau perusahaan berusaha meningkatkan kinerja dari seluruh elemen yang ada dalam organisasi masing-masing dengan tujuan mencapai kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin kompetitifnya persaingan dengan perusahaan pesaing lainnya.

Proses pengelolaan, dan pemeliharaan manajemen organisasi semakin mendapatkan perhatian yang serius dari seluruh elemen yang ada dalam perusahaan untuk menciptakan sebuah sistem manajerial yang tangguh dan mampu mengikuti perkembangan saat ini dengan adanya persaingan diberbagai sektor membuat. Sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah para pegawai atau karyawan pada sebuah lembaga atau organisasi, tentunya berusaha bekerja dengan kemampuan yang mereka miliki agar dapat mencapai kinerja yang tinggi. Menurut Budi Setiyawan dan Waridin (2006) kinerja karyawan merupakan hasil atau prestasi kerja karyawan yang dinilai dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang ditentukan oleh pihak organisasi. Kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal, yaitu kinerja yang sesuai standar organisasi dan mendukung tercapainya tujuan organisasi.

Lembaga atau perusahaan perlu memperhatikan banyak faktor untuk meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan seperti kepuasan kerja, motivasi, dan disiplin

kerja. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Trias (2011) yang meneliti mengenai analisis faktor motivasi, kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja di Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan, disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja dengan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatnya kinerja seorang karyawan. Kepuasan kerja adalah keadaan emosional karyawan dimana terjadi ataupun tidak terjadi titik temu antara nilai balas jasa karyawan dari perusahaan atau organisasi dengan tingkat balas jasa yang memang diinginkan oleh karyawan yang bersangkutan (Martoyo, 2007:156). Menurut Mudiarta (2001:257) sebab-sebab ketidakpuasan beraneka ragam seperti penghasilan yang rendah atau dirasakan kurang memadai, kondisi kerja yang kurang memuaskan, hubungan yang tidak serasi baik dengan atasan maupun dengan rekan sekerja, dan pekerjaan yang kurang sesuai.

Kepuasan kerja bukan diperoleh dari status sosial tinggi, namun kepuasan kerja bagi mereka adalah usaha untuk mencapai hasil produksi itu sendiri. Manajemen harus dapat mendorong sumber daya manusia agar tetap produktif dalam mengerjakan tugasnya masing-masing yaitu, dengan meningkatkan kepuasan kerja sehingga dapat mempertahankan karyawan, dan selain itu karyawan juga dapat dijadikan sebagai mitra utama yang baik dalam penunjang keberhasilan suatu organisasi, hal tersebut diharapkan dapat memotivasi karyawan serta membuat karyawan puas terhadap pekerjaan yang mereka jalani.

Kepuasan kerja sangat penting bagi seluruh karyawan karena dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi pergantian karyawan. Menurut Syptak (1999), kepuasan kerja merupakan elemen penting dalam situasi kerja dan telah dikaitkan dengan peningkatan

kinerja serta peningkatan komitmen terhadap organisasi, Gathungu et al. (2013). Robbins (2003:10) menyatakan bahwa kepuasan kerja mengacu kepada sikap individu secara umum terhadap pekerjaannya. Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi mempunyai sikap positif terhadap pekerjaannya, sedangkan seseorang yang tidak puas dengan pekerjaannya mempunyai sikap negatif terhadap pekerjaannya. Pernyataan ini menunjukkan setiap individu memiliki tingkat kepuasan karyawan yang berbeda-beda antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lain.

Pemberian motivasi sangat diperlukan untuk bisa memadukan antara kepentingan lembaga dan kebutuhan pendidik. Pemimpin dapat mendorong atau menggerakkan potensi bawahan dengan motivasi ini, agar mau bekerja sama secara produktif berhasil dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan, lembaga bukan saja mengharapkan pendidik dan tenaga kependidikan mampu, cakap dan terampil, tetapi yang terpenting mereka mau bekerja giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang maksimal. Kemampuan dan kecakapan karyawan tidak ada artinya bagi lembaga jika mereka tidak mau bekerja dengan giat.

Drs. H Malayu, S.P. Hasibullah (2008) menyatakan bahwa motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan rangsangan dari luar yang mampu memberikan energi *double power* pada diri seseorang untuk melakukan pekerjaan. Pimpinan sudah seyaknyalah terbiasa memotivasi bawahannya guna mencapai kemajuan lembaga yang dipimpinnya.

Disiplin kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, menurut Mangkuprawira (2007:122) bahwa disiplin kerja sangat mempengaruhi kinerja karyawan, hal ini disebabkan karena disiplin merupakan bentuk-

bentuk latihan bagi karyawan dalam melaksanakan aturan-aturan lembaga. Semakin disiplin pendidik dan tenaga kependidikan semakin tinggi produktivitas kerja pendidik dan tenaga kependidikan dan kinerja lembaga.

MTs Assa'adah Desa Sukorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak adalah lembaga pendidikan formal dibawah naungan Yayasan Assa'adah yang merupakan tempat belajar bagi mereka yang berada di Desa Sukorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. MTs Assa'adah Desa Sukorejo berfokus pada pendidikan formal dan pendidikan agama. Hal ini ditempuh guna membekali anak didik dengan ilmu keduniawian dan ilmu akhirat.

Pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di MTs Assa'adah Desa Sukorejo diharapkan memiliki kinerja yang baik dengan didukung kepuasan kerja, kompensasi, dan disiplin kerja yang baik. Data pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Assa'adah disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1

Guru dan Karyawan MTs Assa'adah Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Departemen	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Manajemen Pendidikan	5
3	Karyawan	19
4	Tata Usaha	5
Jumlah Total		32

Sumber : Laporan Data Karyawan Bagian Tata Usaha Tahun 2016

Data tersebut adalah data pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Assa'adah yang diambil dari laporan data pendidik dan tenaga kependidikan bagian Tata Usaha tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 32 orang.

Dalam menjalankan manajemen kependidikannya MTs Assa'adah menerapkan peraturan kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan untuk selalu rajin, disiplin, komunikatif, jujur, relasi luas, supel, dan memiliki etos kerja tinggi.

Tabel 1. 2

Data kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan  
MTs Assa'adah Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kategori	Bulan di tahun 2015						Bulan di tahun 2016						%
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
1	T	11	14	13	10	10	13	14	13	7	5	12	7	34
2	A	7	5	7	7	4	5	5	2	7	7	14	15	22
3	D	13	12	13	15	17	14	13	17	19	20	6	10	44
Jumlah		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

Ket :

T : terlambat

A : alpha

D : disiplin

Sumber : laporan kehadiran Tata Usahatahun 2016

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan masih terdapat sebagian pendidik dan tenaga kependidikan yang terlambat yaitu 34%, tidak hadir (alpha) 22%, dan disiplin 44% dalam satu tahun pembelajaran. Artinya lembaga perlu mengadakan evaluasi tentang kinerja pendidik dan tenaga kependidikannya yang belum optimal. Ini merupakan bagian dari kualitas diri pendidik dan tenaga kependidikan yang perlu ditingkatkan.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, penulis berniat untuk mengkaji, meneliti serta membahas masalah penelitian ini dengan judul :**“Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pada MTs Assa’adah Desa Sukorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak “**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah pokok sebagai berikut :

1. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada MTs Assa’adah Desa Sukorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada MTs Assa’adah Desa Sukorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada MTs Assa’adah Desa Sukorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menganalisis dan membuktikan sejauh mana pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada MTs Assa’adah Desa Sukorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak
2. Untuk menganalisis dan membuktikan sejauh mana pengaruh kompensasi terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada MTs Assa’adah Desa Sukorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak

3. Untuk menganalisis dan membuktikan sejauh mana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada MTs Assa'adah Desa Sukorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak

### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian yang dikemukakan adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi pimpinan lembaga, untuk lebih meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, melalui kepuasan, motivasi, dan disiplin kerja, hal ini dimaksudkan agar pendidik dan tenaga kependidikan dapat lebih meningkatkan kinerjanya baik untuk saat ini maupun untuk masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk memperdalam mengenai masalah pengembangan sumber daya manusia masa yang akan datang khususnya membahas mengenai masalah kepuasan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada MTs Assa'adah Desa Sukorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR

BAB I : PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan dan Kegunaan
4. Sistematika Penulisan

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu
2. Kerangka Pemikiran
3. Hipotesis

## BAB III : METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional
2. Penentuan Sampel
3. Jenis dan Sumber Data
4. Metode Pengumpulan Data
5. Metode Analisis
6. Uji Hipotesis
7. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Responden
2. Analisis Kualitatif
3. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas
4. Pembahasan

## BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran